

Israel Masih Gempur Gaza

Sekjen PBB: Harus Ada Gencatan Senjata

JERUSALEM, SELASA - Serangan Israel ke Jalur Gaza tidak menyusut. Memasuki hari keempat, Selasa (30/12), Israel masih membombardir Gaza melalui udara. Selain serangan udara, Menteri Pertahanan Israel Ehud Barak mengatakan, militer tengah mengumpulkan kekuatan untuk memulai serangan darat, untuk menghentikan serangan roket dari Hamas.

Sementara itu, tambahan roket dari arah Gaza ke wilayah Israel juga semakin deras.

Dalam serangan yang berlangsung tidak seimbang itu, lebih dari 363 orang tewas dan 1.720 orang mengalami luka-luka. Pernyataan Perserikatan Bangsa-Bangsa menyebutkan sekitar 62 warga sipil tewas.

Serangan Israel ke Jalur Gaza itu menuai kecaman keras dari

menghentikan serangan Israel ke Gaza.

Ban Ki-moon, Selasa, menegaskan, ia sangat khawatir terhadap situasi di Gaza. Itu tak dapat ditolerir lagi. Itu sebabnya, Ban Ki-moon meminta para pemimpin dunia untuk bekerja sama menghentikan konflik yang terjadi itu. "Israel dan Hamas harus segera menghentikan konflik ini. Harus ada gencatan senjata," ujarnya.

Pembahasan isu Gaza dan Israel ini diminta dipercepat oleh Ban Ki-moon karena ada kekawatiran pada kondisi rakyat Gaza.

Para menteri luar negeri Uni Eropa akan bertemu di Paris, Perancis, untuk membahas cara membantu menangani krisis Gaza. Jajaran Menlu Kuartet Timur Tengah (Amerika Serikat, Rusia, Perancis, Uni Eropa, dan Utusan

(Ber sambung ke ... kol 1-4)

berbagai bagian dunia, termasuk dari masyarakat dan Pemerintah Indonesia. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Senin, mengirimkan surat kepada Sekjen PBB Ban Ki-moon dan Presiden Dewan Keamanan PBB Neven Jurica. Inti surat itu, meminta Israel segera menghentikan serangan ke Gaza dan mendesak Dewan Keamanan PBB segera bersidang dan mengeluarkan Resolusi PBB untuk

Baca juga soal Palestina

Sapa Pikirkan Nasib Anak-anak?

Target Serangan Israel untuk Habisi Hamas

ISRAEL bertekad menghabis ke-kuatan militer Hamas melalui aksinya kali ini. Negara zionis itu pun memerintahkan seluruh warga sipil Palestina agar meninggalkan Jalur Gaza jika tidak ingin menjadi korban serangan itu.

Kementerian Pertahanan Israel telah memerintahkan angkatan bersenjata untuk mengeluarkan seluruh kemampuan militer di darat dan laut.

"Tujuan operasi ini adalah menggulingkan Hamas. Kami akan menghentikan serangan dengan segera jika seseorang meng-

ambil tanggung jawab pemerintahan itu, siapa saja kecuali Hamas. Apa yang militer akan lakukan saat ini adalah untuk mencegah Hamas menguasai wilayah itu," kata Wakil PM Israel Haim Ramon, kemarin.

Saat memasuki serangan hari keempat, kemarin, jet-jet tempur Israel masih mengebom kantor pemerintahan dan permukiman penduduk. Seditiknya 10 orang tewas dalam sehari, menambah jumlah korban tewas menjadi 360 orang dan lebih dari 1.500 orang luka-luka sejak serangan itu di-

mulai Sabtu (27/12).

Menhan Israel Ehud Barak menyatakan Israel akan berperang 'sampai tuntas' melawan Hamas. Ia menggunakan kalimat kiasan, "Tidak akan ada bangunan Hamas yang tersisa."

Sementara itu, dunia pun terus mengutuk dan meminta Israel segera menghentikan kejahatan itu. Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) berunjuk rasa di depan Kedutaan Besar Amerika Serikat, kemarin. Mereka menggecam sikap AS yang memihak Israel.

Di Kalimantan Selatan, ratusan

orang dari Pemuda Islam, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Daerah, dan Hizbut Tahrir turun ke jalan, kemarin. Mereka juga mengutuk serangan Israel itu. Di Pontianak, Kalimantan Barat, 300 mahasiswa berunjuk rasa mende-

sak masyarakat internasional menekan Israel agar menghentikan kejahatan terhadap kemanusiaan.

Di Magelang, Wakil Ketua DPR RI Muhaemin Iskandar meminta pemerintah Indonesia mengambil sikap tegas atas aksi Israel itu. (Msc/AFP/DY/TS/AR/LVD/X-9)

Sekitar 100 Anak-anak Palestina Tewas

(Sambungan dari ...)

kata Galyard.

Ia menambatkan serangan Israel hampir terjadi setiap 20 menit secara rata-rata. Bahkan, serangan lebih intensif lagi pada malam hari. "Serangan roket dari Jalur Gaza juga makin tak memilib sasaran dan jangkauannya masih jauh ke dalam wilayah Israel."

Kantor PBB menyelutkannya masa depan pemerintahan di kawasan telah terjebak ke dalam serangan tak bertanggung jawab oleh Hamas dan juga serangan Israel yang berlebihan.

Mengingat Israel

Wakil Kepala Humas Gedung Putih Gordon Johndrow mengatakan, AS telah mengingatkan Israel soal pentingnya sebuah pemikiran saksama dalam melakukan tindakan di Jalur Gaza. Johndrow mengatakan, "AS ingin agar tidak ada krisis kemanusiaan di kawasan."

Johndrow menambahkan, "Israel sudah mengindikasikan serangan ini belum akan dihentikan dan serangan bertujuan untuk melindungi warganya."

Kedua di Jalur Gaza belum bisa diketahui secara persis. Para wartawan belum bisa memasuki Jalur Gaza. Pada hari Jumat, Mahkamah Agung Israel memerintahkan agar wartawan asing diperbolehkan memasuki Jalur Gaza. Akan tetapi, belum ada wartawan yang berhasil masuk karena izin yang tidak diberikan otoritas Israel.

Menteri Perdagangan dan Industri Israel Eli Yishai mengancam keputusannya MA Israel itu. Ia mengatakan, keberadaan pers di Jalur Gaza hanya akan dijadikan sebagai propaganda pihak Hamas, penguasa Jalur Gaza.

Meski demikian, Israel tetap membuka perbatasan bagi warga asing yang ingin keluar dari Jalur Gaza. "Tidak ada air, listrik, dan obat-obatan. Kehidupan sungguh berat di Jalur Gaza," kata Johndrow.

waher Haggi (14), warga AS keturunan Palestina. Gadis ini mengatakan pamannya tewas akibat serangan Israel, ketika dia mencari obat untuk ayahnya yang juga sudah tewas.

Israel hanya mengizinkan warga asing dan anak-anaknya keluar dari Jalur Gaza.

Saling balas

Walau serangan sudah dilakukan Israel, roket Hamas terus meluncur ke wilayah Israel. Serangan roket menimpa kota Ashkelon, Jumat, mencederai empat orang, dan dua orang lainnya cedera ringan.

Dalam serangan balasan Israel, pada Jumat, sasaran utamanya adalah 20 rumah milik para pemimpin Hamas dan kelompok lain yang dianggap penting di Jalur Gaza.

Dalam serangan ke rumah-rumah ini, Israel tidak memberi informasi kepada warga sekitar untuk menghindar. Israel juga menyebar selebaran yang

memberi nomor telepon dan alamat e-mail, bagi warga Palestina yang bersedia melaporkan lokasi peluncuran roket kepada Israel. Tidak ada yang berminat menerima selebaran itu.

Susran lain dalam serangan Israel pada pada hari Jumat adalah sejumlah masjid karena dianggap sebagai basis Hamas. Militer Israel mengatakan, sarana ibadah itu telah dijadikan sebagai tempat menyimpan senjata.

Salah satu tokoh Hamas yang menjadi korban adalah Nizar Rastan. Dia tewas bersama empat istri dan 10 anaknya ketika Israel menjatuhkan 1 ton bom.

Tidak akan memaafkan

Militer Israel mengatakan, rumah Rayan telah dipaksa sebagai lokasi penyimpanan amunisi dan, serangan Israel ke rumah itu makin menambah daya ledak.

Hampir semua para pemimpin Hamas bersembunyi sejak serangan Israel dimulai pekan la-

lu. "Kelompok perlawanan Palestina tidak akan lupa dan tidak akan memaafkan," kata Mushir Masri, seorang anggota parlemen Hamas. "Balasan dari kelompok perlawanan akan sama menyakitkannya."

Israel tidak menunjukkan sikap lunak soal upaya diplomasi untuk menghentikan serangan.

Israel juga meredam aksi-aksi perlawanan yang muncul di Jerusalem dan di Tepi Barat, yang dikuasai kelompok Fatah.

Di Ramallah, Tepi Barat, sekitar 3.000 warga Palestina mencoba melakukan protes massal. Aparat Israel menghentikan-nya dengan menangkap 12 orang.

Aparat Israel juga meredam upaya demonstrasi yang coba dilakukan warga di kota Qalanda, dekat Ramallah. Namun, protes tetap bisa dilaksanakan di kota Hebron, Nablus, dan banyak lagi kota lain di Tepi Barat.

(REUTERS/AP/AFP/MON)

Sekitar 100 Anak-anak Palestina Tewas

Belum Ada Tanda-tanda Israel Akan Hentikan Serangan ke Gaza

JERUSALEM, JUMAT – PBB memperkirakan, setidaknya ada 100 anak-anak Palestina dari 422 korban tewas dalam serangan Israel hingga hari ketujuh, Jumat (2/1) di Jalur Gaza. Korban cedera akibat serangan tersebut dari yang ringan hingga parah sekitar 2.000 orang.

Demikian dikatakan Koordinator Bantuan Kemanusiaan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Palestina Maxwell Gayard, di Jerusalem, Jumat, dari 2.000 orang cedera, korban utama adalah anak-anak dan wanita dalam serangan besar-besaran yang dilakukan Israel sejak 27 Desember lalu.

Masalah lain yang dihadapi warga Palestina adalah persediaan pangan dan obat-obatan meski beberapa pasokan sudah mulai masuk. Pihak Israel mengatakan, serangan bertujuan menghentikan serangan roket dari Jalur Gaza ke wilayah Israel yang dilakukan para pengikut Hamas. Korban tewas di pihak Israel akibat se-

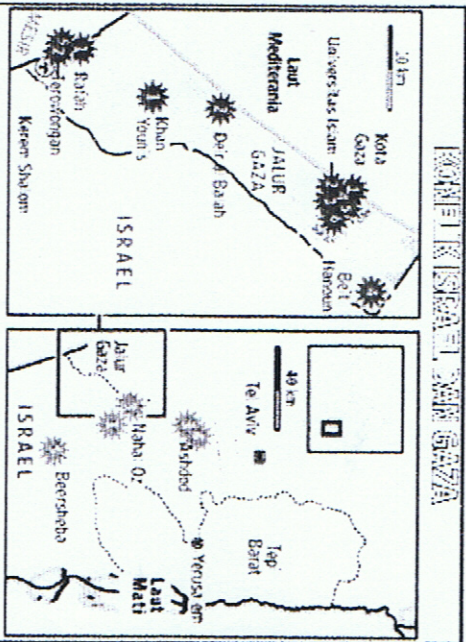
rangian roket adalah empat orang.

Menteri Luar Negeri Israel Tzipi Livni di Paris, Kamis, mengatakan, tidak ada krisis kemanusiaan di Jalur Gaza.

Hal ini bertentangan dengan pandangan PBB. "Jelas situasi darurat sedang melanda Jalur Gaza sekarang ini.... Dari sudut mana pun Anda memandang, krisis kemanusiaan sedang terjadi, bahkan lebih buruk dari itu," kata Gayard.

"Sekolah-sekolah tutup, warga hanya bersembunyi di rumah. Jalur Gaza mengalami krisis pangan... rumah-rumah sakit dan klinik jelas dalam krisis fasilitas,"

(Bersambung ke hal 15 kol 3-7)



KRONOLOGI SETELAH HAMAS MENGHENTIKAN KESEPAKATAN BADA, DESEMBER

- 27 Des: Israel menahan serangkaian roket ke Gaza. Sekitar 225 orang tewas.
- 28 Des: Serangan roket Israel menargetkan universitas Islam dan 40 perumahan yang menjadi obyek di Gaza.
- 29 Des: Serangan roket Israel menargetkan rumah-rumah di Gaza.
- 30 Des: Pesawat tempur Israel terus menembak roket ke Gaza.
- 31 Des: Militer Hamas, Fatah dan Hamas menembak roket ke Gaza.
- 1 Jan: Penutupan sektor Hamas, Nizar Rayyan, seruan di Al-Jazeera.

REUTERS

Israel Masih Gempur Gaza

(Sambungan dari

Khusus untuk Urusan Timur Tengah Tony Blair) akan membahas masalah yang sama. Para menteri di Liga Arab pun akan membahas dan menyepakati posisi dan sikap bersama pada isu Gaza.

Duta Besar Palestina di Liga Arab Riyad Mansour mengatakan utusan Liga Arab telah dijanjikan akan ada "tindakan praktis Israel". Namun, ia tidak merinci lebih lanjut. Ia berharap Israel segera menghentikan serangan. Dalam waktu 24 jam ke depan akan ada perubahan situasi.

AS mengambil sikap yang berbeda. AS menyatakan dapat memahami kebutuhan Israel untuk membela dan mempertahankan diri. "Israel hanya mengambil kebijakan yang dinilai perlu untuk menanggapi ancaman teroris. Kini rakyat Israel selatan tak bisa hidup damai. Sebagian besar waktu mereka habis dalam tempat berlindung," kata Gordon Johndrow, juru bicara Gedung Putih.

Hentikan serangan roket

Untuk saat ini, Israel tak bermi-

at memulihkan kesepakatan gencatan senjata di Jalur Gaza dengan Hamas. Bahkan, Israel menyatakan, serangan udara yang memasuki hari keempat ke Gaza itu baru masuk ke "tahap pertama" dari beberapa tahap operasi militer yang sebelumnya telah disetujui kabin Israel.

Menteri Infrastruktur Israel Benjamin Ben-Eliezer mengatakan, tidak ada alasan bagi Israel untuk menerima gencatan senjata terutama di saat-saat genting seperti sekarang. "Kami khawatir Hamas nantinya justru memanfaatkan gencatan senjata untuk memulihkan dan mengumpulkan kembali kekuatan. Setelah itu mereka akan menyerang kembali Israel dengan kekuatan yang jauh lebih besar," ujarnya.

"Pemerintah memberikan dukungan penuh kepada militer," kata Perdana Menteri Israel Ehud Olmert saat menghadap Presiden Israel Shimon Peres.

Dalam kesempatan yang sama Olmert juga mengingatkan kembali bahwa Israel tidak sedang berperang dengan rakyat Palestina, tetapi memerangi organisasi teror yang selama ini menggang-

gu stabilitas di kawasan Timur Tengah. Peres menegaskan, Israel tidak berniat menguasai ataupun menduduki wilayah Gaza.

Dia mengatakan, untuk menegakkan organisasi teror itu, Israel siap habis-habisan mengeluarkan segenap kekuatan militer. Wakil Menteri Pertahanan Israel Matan Vilnai menegaskan, Israel sudah siap dan tahan melancarkan serangan habis-habisan ke arah Jalur Gaza selama berminggu-minggu. "Kami harus bisa mengubah situasi keamanan Israel selatan," kata Ben-Eliezer.

Ben-Eliezer menambahkan, Israel hanya menginginkan suasana damai di Israel selatan agar warga Israel dapat hidup tenang tanpa harus khawatir dengan serangan roket. "Hamas harus tahu kami hanya ingin serangan roket dihentikan," ujarnya.

Balik ancaman

Menjawab "tantangan" dari Israel itu, juru bicara Hamas Ismail Radwan justru balik mengancam. "Tunggu saja perlawanan yang lebih sengit dari kami," kata Radwan melalui pesan singkat di telepon genggam kepada para war-

lawan yang tidak diperkenankan berada di dalam wilayah Gaza.

Militer Israel memperkirakan sedikitnya 10 persen dari seluruh penduduk Israel (sekitar 7 juta jiwa) kini berada dalam jangkauan jarak tembak roket. Hal ini berarti medan pertempuran makin mendekati dengan jantung Israel. "Kami tidak akan memohon ampunan. Kami tidak akan memberikan kesempatan sama sekali untuk berunding meski kami digempur habis-habisan seperti saat ini," kata seorang pejabat Hamas, Mushir al-Masri.

Militer Israel mengaku membuka penyerangan Kerem Shalom agar bantuan kemanusiaan dari berbagai pihak bisa masuk ke Gaza. Sebelumnya, lebih dari 80 truk telah diperbolehkan menyeberang. Namun, ada laporan dari wilayah lepas pantai Gaza bahwa armada kapal laut Israel menabrak perahu berpenumpang sukarelawan pro-Palestina beserta bantuan medis. Saksi mata mengaku kapal Israel itu sengaja menabrak perahu itu. Namun, Pemerintah Israel membatalkan peristiwa itu hanya keceklakan biasa. (REUTERS/AFP/AP/LUK)

Israel Sebar Pamflet Propaganda di Gaza

ISRAEL, kemarin, menyebar selebaran propaganda dari udara ke wilayah Jalur Gaza dan mendesak warga Palestina melaporkan lokasi-lokasi yang dijadikan Hamas sebagai tempat peluncuran roket.

"Pelontar roket dan elemen-elemen teroris merupakan risiko bagi Anda dan keluarga," demikian bunyi selebaran yang tertulis dalam bahasa Arab itu.

Selebaran-selebaran itu juga mencantumkan nomor telepon dan alamat surat elektronik (*e-mail*) yang bisa digunakan siapa pun untuk membongkar yang mereka sebut sebagai aktivitas elemen teroris.

Hingga hari ketujuh invasi Israel ke Gaza, lebih dari 420 orang tewas dan 2.100 terluka. Sekitar 350 hingga 450 warga asing diizinkan Israel meninggalkan Jalur Gaza yang sudah terlebih dulu

menderita akibat blokade berbulan-bulan yang dijatuhkan Tel Aviv.

Sejumlah masjid yang biasanya sibuk menjelang salat Jumat, hingga kemarin pagi, masih ditutup karena Israel telah mengeluarkan peringatan akan membombardir tempat ibadah itu. Sembilan masjid telah hancur sejak serangan pertama, Sabtu (27/12/2008).

Sementara itu, puluhan ribu massa Partai Keadilan Sejahtera berdemo di depan Kedubes AS dan Bundaran Hotel Indonesia Jakarta, kemarin, mengutuk serangan Israel tersebut.

Aktivitas yang sama juga dilakukan puluhan ribu warga lainnya di berbagai penjuru Tanah Air, antara lain di Yogyakarta, Klaten, Solo, Bojonegoro, dan Malang. (* / AFP / Reuters / JS / SO / YK / BN / FR / X-9)



AP/HATEM MOUSSA

KORBAN AKSI ISRAEL: Warga berkumpul di rumah pemimpin senior Hamas Nizar Rayyan yang hancur setelah jet-jet Israel melepaskan rudal di kawasan pengungsi Jeballya, Gaza, kemarin. Nizar tewas dalam peristiwa itu.